

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel independen maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan akad jual beli memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adanya minat yang cukup besar pada pembiayaan jual beli ini berdampak positif terhadap pendapatan yang diperoleh bank syariah melalui margin. Ketika pendapatan bank syariah meningkat maka profit keuntungan yang didapatkan ikut meningkat.
2. Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pengaruh dari negatif pembiayaan ini berarti bahwa Penyaluran produk dari pembiayaan bagi hasil yang dilakukan ini kemungkinan belum berjalan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan karena masih mengalami kendala dalam pengelolaan yang belum berjalan secara maksimal sehingga berakibat pada profit yang didapat belum maksimal.
3. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, hal

ini karena FDR rata-rata bank besar sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA. Semakin tinggi rasio ini, memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan.

4. NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa berapapun kenaikan atau penurunan dari ratio NPF tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ROA.
5. Pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, FDR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

B. Saran

Sehingga dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan, saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada satu variabel dependen dari standar tolak ukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menambahkan variabel dependen lain seperti *Return On Equity* (ROE) atau *Return On Investment* (ROI).
2. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar dapat melihat faktor-faktor lain seperti faktor eksternal atau yang kemungkinan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) selain itu dapat menambahkan periode pengamatan terbaru.

3. BPRS harus dapat tetap menjaga dan meningkatkan kualitas dalam pengelolaannya baik dalam penyaluran dana dari pembiayaan yang akan disalurkan agar pembiayaan tersebut mendapat profit atau laba yang maksimal. Karena BPRS mempunyai peran dalam memperdayakan ekonomi golongan lemah, yaitu dengan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
4. BPRS harus selalu memiliki inovasi-inovasi dalam produk pembiayaan yang dikeluarkan supaya minat masyarakat bertambah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah.
5. BPRS harus menjaga rasio-rasio keuangan yang terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank agar mengetahui gambaran yang lebih baik mengenai kondisi bank saat ini dan mendatang.